

**Nama : Dia Ravikasari**

**NPM : 2313031067**

**Kelas : C**

**Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi**

---

---

## **RANCANGAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Teknik ini merupakan langkah paling strategis karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data yang valid dan sesuai standar. Dalam buku-bukunya, Sugiyono menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui beberapa metode seperti observasi, wawancara, angket (kuesioner), dan dokumentasi. Setiap teknik dipilih dan disesuaikan dengan jenis penelitian dan tujuan yang ingin dicapai untuk memperoleh data yang akurat dan lengkap.

Berdasarkan penelitian saya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Pemecahan Masalah (*Problem Based Learning*) terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung” yang menggunakan jenis penelitian metode kuantitatif, dengan responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung angkatan 2024 yang berjumlah 102 orang, maka pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari tes, kuesioner, dan dokumentasi.

### **1. Tes**

Teknik pengumpulan data pertama yang digunakan adalah tes, yaitu instrumen yang diberikan kepada mahasiswa dalam bentuk pretest dan posttest untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis sebelum dan sesudah proses pembelajaran berbasis pemecahan masalah. Tes ini terdiri atas soal pilihan ganda berbasis kasus serta soal uraian analitis yang mengukur indikator berpikir kritis seperti interpretasi, analisis, evaluasi, inferensi, dan penjelasan. Penggunaan tes ini bertujuan agar perubahan skor mahasiswa dapat diamati secara objektif berdasarkan perlakuan pembelajaran PBL yang diberikan pada perkuliahan. Tes diberikan secara terstruktur dan dikerjakan secara serentak oleh seluruh mahasiswa responden agar diperoleh data yang valid dan konsisten.

## **2. Kusioner (Angket)**

Kuesioner ini berfungsi untuk mengumpulkan data mengenai persepsi mahasiswa terhadap penerapan model Problem Based Learning selama perkuliahan berlangsung. Kuesioner yang digunakan berupa pertanyaan tertutup dengan skala Likert, yang telah disusun berdasarkan indikator-indikator utama dalam PBL, seperti orientasi pada masalah, kerja kolaboratif, fasilitasi penyelidikan mandiri, proses pemecahan masalah, serta presentasi dan evaluasi hasil. Penggunaan kuesioner ini akan memberikan gambaran mengenai sejauh mana model PBL benar-benar diterapkan dan dialami mahasiswa selama pembelajaran. Kuesioner ini dibagikan kepada responden menggunakan media *Google Form* agar proses pengumpulan data lebih efisien dan memungkinkan seluruh mahasiswa angkatan 2024 dapat mengisinya tanpa kendala.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa catatan dan dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis PBL. Dokumen yang dikumpulkan meliputi Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau modul perkuliahan, daftar hadir mahasiswa, serta bukti-bukti pelaksanaan pembelajaran seperti foto kegiatan, lembar aktivitas mahasiswa, dan bahan studi kasus yang digunakan selama proses PBL. Selain itu, dokumentasi juga mencakup literatur dan sumber tertulis lain yang relevan dengan penelitian, seperti jurnal, buku, dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan model PBL dan kemampuan berpikir kritis. Semua dokumen tersebut dimanfaatkan untuk memperkuat temuan penelitian serta memberikan konteks terhadap hasil pretest, posttest, dan kuesioner.